

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menampilkan dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang sudah ditentukan pada kerangka konsep. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan metode cross-sectional.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sebawi, Sambas, Kalimantan Barat.

##### 2. Waktu

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua data ibu hamil pada tahun 2023 yang diambil dari rekam medis.

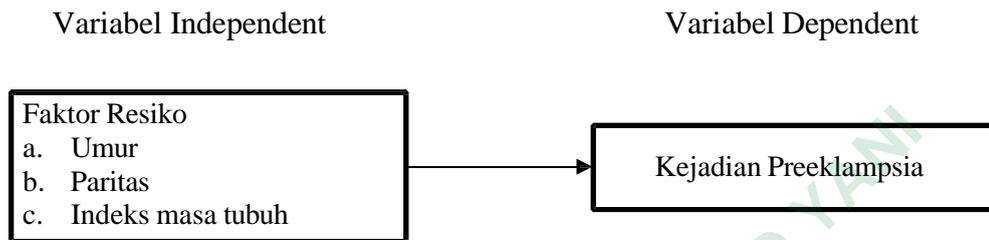
##### 2. Sampel

Ibu hamil dengan preeklampsia diambil dari rekam medis di Puskesmas Sebawi pada periode Januari – Desember 2023. Sampel merupakan subjek penyelidikan dan diasumsikan mencerminkan jumlah populasi (Sugiyono, 2021). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Kriteria inklusi : Umur, paritas, riwayat, indeks masa tubuh.

Kriteria eksklusi : Ibu yang memiliki komplikasi penyakit jantung dan ginjal.

#### D. Variabel Penelitian



Bagan 3.2 Variabel Penelitian

##### 1. Variable Independent atau Bebas

Variabel bebas (independent) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependent. (Sugiyono, 2017). Variabel Independen pada penelitian ini adalah factor resiko (usia ibu, paritas dan indeks masa tubuh).

##### 2. Variable Dependen atau Terikat

Sedangkan variabel terikat (dependent) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel Dependen pada penelitian ini adalah kejadian preeklampsia.

## E. Definisi Operasional

Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini :

No.	Variabel	Definisi	Kategori Data	Alat Ukur	Skala
1	Preeklampsia	Suatu keadaan dimana tekanan Darah $\geq 140/90$ dan proteinurea $\geq 300\text{mg}/24$ jam setelah kehamilan minggu ke 20	Tekanan darah dan proteinuria diambil dari data rekam medis  Ringan: Tekanan darah $\geq 140/90\text{mmHg}$ dan proteinuria $\geq 300\text{mg}/24\text{jam}$ atau (1+) – (2+) dipstik  Berat : Tekanan darah $\geq 160/110\text{mmHg}$ dan proteinuria $\geq 5\text{g}/24\text{jam}$ atau ( $\geq 3+$ dipstik)	Preeklampsia Ringan : 1  Preeklampsia Berat: 2	Nominal
2	Status Paritas	Status/jumlah kehamilan dalam Rekam medis	Primigravida = (kehamilan 1) Multigravida = (kehamilan 2-3) Grandegravida = (kehamilan >3)	Primigravida : 1 Multigravida : 2 Grandegravida : 3	Ordinal
3	Usia Ibu	Usia dalam rekam medis ibu	1. berisiko < 20 dan >35 2. Tidak Berisiko 20 < usia ibu <35	Berisiko : 1 Tidak Berisiko : 2	Ordinal
4	Indeks Masa Tubuh (IMT)	Suatu pengukuran antropometri untuk menentukan status gizi	1. Berat badan dan tinggi badan diambil dari data rekam medis 2. IMT diperoleh dengan rumus $\frac{BB}{TB^2}$	<i>Underweight</i> ( $\leq 18,4$ ) : 1 Normal (18,5-24,9) : 2  <i>Overweight</i> <i>Overweight Obese I</i> (30-34,9) : 4 <i>Obese II</i> ( $\geq 35,0$ ) : 5	Ordinal

## F. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Data demografi PKM sebawi dan pelayanan yang ada yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan (*field research*) secara langsung pada objek penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan (*observation*).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data ibu hamil di Puskesmas Sebawi Sambas, Kalimantan Barat yang diperoleh dari rekam medis.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari hasil rekam medis ibu dengan preeklampsia di Puskesmas Sebawi periode januari-desember 2023.

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

Jalannya penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yaitu :

### **3. Tahap Persiapan**

- a. Menetapkan tema judul penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Mengurus surat permohonan izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada pihak lahan
- d. Melakukan koordinasi kepada pihak lahan untuk pengambilan dan pemeriksaan responden.
- e. Melakukan studi pendahuluan
- f. Menganalisis data dari studi pendahuluan yang telah diperoleh
- g. Menyusun proposal dan melakukan konsultasi proposal

### **4. Tahap Pelaksanaan**

- a. Mengumpulkan data dari rekam medis pada tanggal 17 Juli 2024.
- b. Data yang telah dikumpulkan dilakukan pengolahan dan analisis data
- c. Kesimpulan ditarik dari data-data tersebut dan hasil kesimpulan disajikan dalam bentuk table dan gambar.

## 5. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah penyusunan laporan dan penyajian hasil dari analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilengkapi dengan kesimpulan dan saran rekomendasi dari temuan yang diperoleh dari hasil penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 6. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dalam analisis data diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Pemerosesan data berlangsung dalam langkah sebagai berikut:

#### a. Pengeditan Data (*Data Editing*)

Hal ini dilakukan dengan meninjau survei selesai. Pengumpulan data mungkin mengandung kesalahan atau kesenjangan dan dapat ditinjau untuk memastikan bahwa data yang masuk diproses dengan benar untuk menghasilkan hasil yang mencerminkan masalah yang sedang diselidiki.

#### b. *Coding*

Pemberian kode pada setiap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh memasukkan data ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Coding*

Variabel	Kategori		Kode
Usia ibu	Beriiko (<20 dan >35tahun)	1	1
	Dewasa awal (20-35 tahun)		
Paritas	Primigravida = (kehamilan 1)	1	1
	Multigravida = (kehamilan 2-3)		2
	Grandegravida = (kehamilan >3)		3
Indeks massa tubuh	Underweight ( $\leq 18,4$ )		1
	Normal (18,5-24,9)		2
	Overweight (25,0-29,9)		3
	Obese I (30-34,9)		4
	Obese II (>35,0)		5

c. *Processing*

Adalah kegiatan memproses data agar dapat dianalisis, dengan cara melakukan *entrydata* ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

7. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui factor risiko usia, paritas dengan kejadian preeklampsia dengan jenis skala ordinal yaitu 1,2,3..

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Teknik yang digunakan adalah uji statistik

*Chi Square/Fisher's Exact Test*. Dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha \leq 0,05$ ), jika nilai  $p \leq 0,05$  maka terdapat hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA